

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Herlinger dalam (Sutopo, 2006) dijelaskan bahwa rancangan penelitian ialah suatu rencana yang terstruktur dan strategi dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas penelitian dan mengendalikan *variance*. Penyusunan rancangan penelitian harus mempertimbangkan pada jenis masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian, pengalaman pribadi dari peneliti atau target dari pembacanya (Nugrahani, 2014).

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu gejala, fakta atau kejadian secara sistematis yang menyangkut kepada populasi atau suatu daerah (Hardani et al, 2020). Pendekatan kualitatif menurut (Creswell, 2009) ialah metode yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi mengenai suatu hal yang berasal dari adanya suatu masalah. Sementara (Bogdan & Taylor, 1992) berpendapat bahwa metode kualitatif yaitu serangkaian cara yang digunakan pada penelitian yang nantinya menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa teks, ucapan dan perilaku dari obyek yang diamati.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Peneliti mengambil perusahaan Rama Wisata Tour & Travel yang berada di Mekarsari RT 03 RW 01 desa Mekarsari, kecamatan Cimaung, kabupaten Bandung.

Rama Wisata Tour & Travel merupakan *travel agent* yang melayani jasa penyewaan armada bus pariwisata, rental mobil dan paket wisata domestik seperti *city tour* Bandung, Garut, Pangandaran, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Malang, Bali dan Lombok. Awal didirikannya Rama Wisata Tour & Travel yaitu karena pak Azis selaku pemilik pada tahun 1982 sering menerima tawaran untuk merencanakan sebuah paket wisata dari salah satu perusahaan PO Bus Gunung Sembung. Setelah 7 tahun kemudian atau tepatnya pada 1989 pak Azis mendirikan perusahaan *tour & travel* sendiri dengan nama Rama Wisata Tour & Travel. Rama Wisata Tour & Travel menargetkan sekolah, perusahaan dan umum sebagai target pasarnya. Rama Wisata Tour & Travel juga bekerja sama dengan beberapa PO Bus salah satunya ialah PO Bus Arjuna Samba.

Key Informan yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini yaitu manajer sekaligus staf *marketing* yang mengelola akun Instagram Rama Wisata Tour & Travel dan penyebaran kuesioner kepada 30 partisipan yang merupakan orang yang menjadi pengikut di akun Instagram Rama Wisata Tour & Travel dan orang yang pernah menggunakan jasa Rama Wisata Tour & Travel.

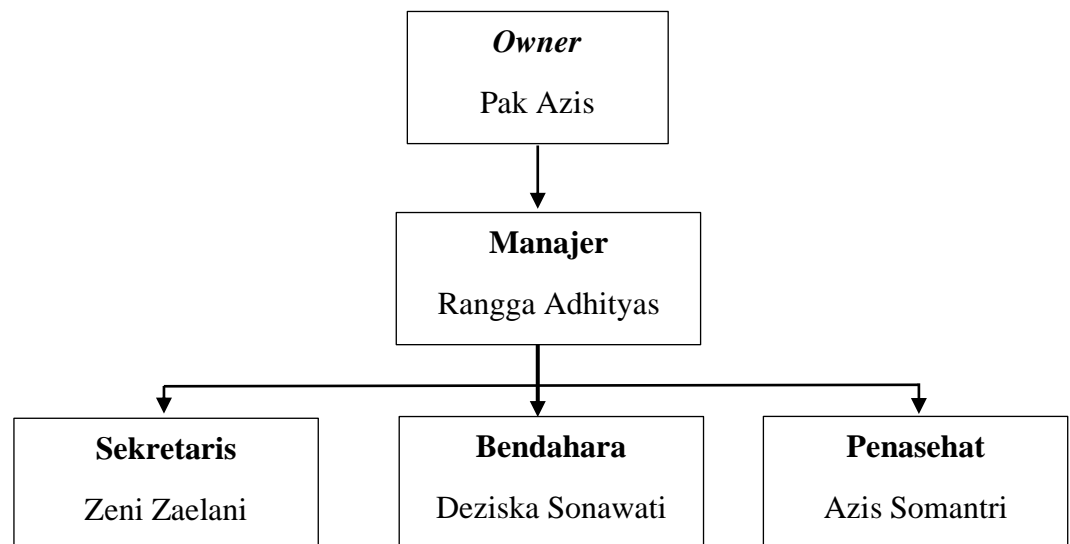
GAMBAR 3

LOGO PERUSAHAAN RAMA WISATA TOUR & TRAVEL



BAGAN 4

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



Keterangan: Pak Rangga selain menjabat sebagai manajer juga menjabat sebagai staf *marketing* yang menjalankan kegiatan pemasaran di Rama Wisata Tour & Travel.

C. Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dapat dimaksudkan sebagai langkah yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

a. Observasi

(Widoyoko, 2014) menyebutkan bahwa observasi ialah proses dari pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap obyek penelitian. Menurut (Sukmadinata, 2005) observasi berarti proses dengan tujuan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pengamatan secara langsung. Berdasarkan 2 (dua) pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung obyek yang hendak diteliti. Dalam kegiatannya peneliti melakukan observasi pada media sosial Instagram Rama Wisata Tour & Travel.

b. Wawancara

Menurut (Nazir, 1999) wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan keterangan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan cara melakukan tanya jawab tatap muka diantara 2 (dua) orang dan berpanduan dengan *interview guide* (panduan wawancara). Sedangkan menurut (Hardani et al, 2020) wawancara ialah kegiatan tanya jawab yang

dilakukan secara lisan oleh minimal dua pihak yang biasa dikenal sebagai pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan wawancara adalah untuk memperoleh data primer, melengkapi teknik pengumpulan data yang lain dan menguji hasil dari pengumpulan data lainnya.

c. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2008) kuesioner merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan pada penelitian dengan metode mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden. Sutopo dalam (Nugrahani, 2014) menjelaskan karena jawaban dari berbagai responden sangatlah beragam maka nantinya dapat dipilih fokus yang perlu untuk dikaji lebih lanjut dan rinci melalui teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen.

D. Analisis Data

Menurut (Patton, 1986) analisis data berarti rangkaian kegiatan dalam mengurutkan data dan mengkategorikannya ke dalam sebuah uraian dasar atau kategori. Analisis data pada penelitian kualitatif disebut sebagai usaha yang ditempuh dengan cara mengelompokkan data, menyortir data menjadi suatu perangkat yang dapat diolah, membuat pola sampai kepada memutuskan apa saja yang dapat dibagikan dengan orang lain. (Nugrahani,

2014) menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian deskriptif kualitatif yaitu:

- 1) Menuliskan serangkaian peristiwa yang terjadi di lapangan ke dalam bentuk catatan lapangan, lalu diberi kode-kode tertentu.
- 2) Mengumpulkan, menyaring, mengelompokkan, membuat rangkuman sampai indeks.
- 3) Memperjelas data yang sudah dikelompokkan sehingga didapatkan data yang bermakna dengan cara mendapatkan pola dan menarik temuan umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan & verifikasi data.

1. Reduksi Data

(Hardani et al, 2020) mengatakan bahwa reduksi data merupakan sebuah proses dalam menyudutkan, mengklasifikasikan, membuang data yang tidak terlalu dibutuhkan, menetapkan data yang terpilih sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan cara yang ketat.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dikatakan sebagai informasi yang berwujud deskripsi dan narasi yang digolongkan berdasarkan temuan yang sebelumnya didapatkan dari proses reduksi data (Nugrahani, 2014).

3. Penarikan Simpulan & Verifikasi Data

Pada tahap awal simpulan yang masih bersifat kuat maupun lemah, dikatakan kuat jika didukung dengan bukti yang ditemukan selama proses pengumpulan data dan dikatakan lemah jika simpulan tidak didukung oleh bukti selama pengumpulan data. Simpulan yang dibuat oleh peneliti haruslah bersifat relevan yang mengacu pada fokus penelitian, simpulan pada penelitian deskriptif kualitatif dapat disebut sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini digambarkan dengan deskripsi atau penggambaran akan suatu obyek yang awalnya masih mengawang yang setelah diteliti kemudian didapatkan sebuah hipotesis atau teori. (Hardani et al, 2020).

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2008) pada penelitian kualitatif sendiri, temuan yang didapatkan atau data yang diperoleh dapat dikatakan valid apabila tidak adanya perbedaan diantara yang dilaporkan oleh seorang peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif juga realitas dinilai memiliki sifat ganda atau majemuk, dinamis atau berubah-ubah sehingga tidak konsisten dan berulang seperti mulanya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sebagai teknik pengujian keabsahan data. Moloeng dalam (Nugrahani, 2014) menjelaskan bahwa triangulasi adalah metode dalam memeriksa keabsahan data dengan

menggunakan hal lain yang di luar data tersebut untuk mengecek dan membandingkan terhadap data bersangkutan. Triangulasi sendiri menurut (Sugiyono, 2008) terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dalam menguji kredibilitas dari data dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan melalui berbagai macam sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk mengetes kredibilitas dari data dengan cara memeriksa data menggunakan teknik yang berbeda namun dilakukan terhadap sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali memengaruhi kredibilitas dari data yang diperoleh maka dari itu triangulasi waktu perlu dilakukan dengan cara pemeriksaan melalui observasi, wawancara atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.

